

## **Terminal Bus Tipe B di Pamekasan Madura Dengan Tema Arsitektur Neo-Vernakular**

Karta Nugraha Putra Agung

Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

Ir. Daim Triwahyono, MSA dan Ir. Bambang Joko Wiji Utomo, MT

e-mail : [Agungnugraha971@gmail.com](mailto:Agungnugraha971@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Kabupaten pamekasan adalah sebuah kabupaten di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Selat Madura di selatan, Kabupaten Sampang di barat, Kabupaten Sumenep di timur. Kabupaten Pamekasan pada saat ini mulai mengembangkan wilayah kota, mulai dari sektor industri, pendidikan, perdagangan dan jasa serta pariwisata. Pengembangan dan penambahan berbagai sektor tersebut sedikit banyak telah berpengaruh pada kondisi ekonomi di Kota Pamekasan tersebut. Pamekasan merupakan kota transit atau kota perhubungan antara dua kota di daerah yang cukup berkembang dalam segi ekonomi dan pariwisatanya, yaitu kota Surabaya dan kota Sumenep serta memiliki mobilitas manusia yang cukup tinggi. Hal tersebut mengakibatkan kota Pamekasan dilewati oleh ratusan kendaraan setiap harinya. baik yang dari arah Surabaya maupun dari arah Sumenep. Selain kendaraan pribadi, moda transportasi umum seperti bus juga melewati dan berhenti di kota Pamekasan. Selain bus antar dua kota tersebut, kota Pamekasan juga dilewati dan menjadi pemberhentian bus antar kota dalam provinsi maupun bus antar kota antar provinsi.*

**Kata Kunci : Terminal Bus, Madura, Neo-Vernakular**

### **ABSTRACT**

*Pamekasan Regency is a regency on Madura Island, East Java Province, Indonesia, this regency is bordered by the Java Sea in the north, Madura Strait in the south, Sampang Regency in the west, Sumenep Regency in the east. Pamekasan Regency is currently starting to develop urban areas, starting from the industrial sector, education, trade and services and tourism. The development and addition of various sectors has more or less influenced the economic conditions in the City of Pamekasan. Pamekasan is a transit city or a transportation city between two cities in an area that is quite developed in terms of economy and tourism, namely Surabaya and Sumenep and have high human mobility. This resulted in the city of Pamekasan being passed by hundreds of vehicles every day. both from Surabaya and from*

*Sumenep. In addition to private vehicles, public transportation modes such as buses also pass and stop in the city of Pamekasan. In addition to the inter-city buses, the city of Pamekasan is also passed and becomes an inter-city bus stop in the province as well as an inter-city bus between the provinces.*

**Keywords : Bus Terminal, Madura, Neo-Vernacular**

## PENDAHULUAN

Dengan semakin meningkatnya penambahan penduduk. Akan semakin meningkat pula kebutuhan sarana transportasi umum, baik dari segi kualitas, kelancaran, keamanan, kenyamanan, dan kuantitasnya. Yaitu volume dan sarana. Penggunaan angkutan bus kota semakin hari semakin meningkat, oleh karena itu peningkatan akan kebutuhan kota juga membutuhkan banyak terhadap pola jaringan lalu lintas kota.

Terminal sebagai salah satu bentuk transportasi umum, merupakan wadah simpul sirkulasi model angkutan, tempat pertemuan antara barang, penumpang dan kendaraan serta tempat pergantian model kendaraan (angkutan), memegang peranan penting dalam mencapai kualitas pelayanan transportasi, khususnya pelayanan penumpang. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna jasa transportasi darat di Madura. Perlu adanya lalu lintas yang baik. Terminal sebagai tempat pengendalian, pengawasan, pengaturan lalu lintas kendaraan umum. Pembangunannya dimaksud untuk meningkatkan pelayanan jasa transportasi jalan.

Kabupaten Pamekasan adalah sebuah kabupaten di Pulau Madura, Provinsi Jawa Timur, Indonesia, Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Selat Madura di selatan, Kabupaten Sampang di barat, Kabupaten Sumenep di timur. Kabupaten Pamekasan pada saat ini mulai mengembangkan wilayah kota, mulai dari sektor industri, pendidikan, perdagangan dan jasa serta pariwisata. Pengembangan dan penambahan berbagai sektor tersebut sedikit banyak telah berpengaruh pada kondisi ekonomi di Kota Pamekasan tersebut. Dari data yang terdapat pada PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Pamekasan 2015, perekonomian dan jumlah penduduk Kota Pamekasan secara riil dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan secara berturut turut. Pamekasan merupakan kota transit atau kota perhubungan antara dua kota di daerah yang cukup berkembang dalam segi ekonomi dan pariwisatanya, yaitu kota Surabaya dan kota Sumenep serta memiliki mobilitas manusia yang cukup tinggi, Hal tersebut mengakibatkan kota Pamekasan dilewati oleh ratusan kendaraan setiap harinya. baik yang dari arah Surabaya maupun

dari arah Sumenep. Selain kendaraan pribadi, moda transportasi umum seperti bus juga melewati dan berhenti di kota Pamekasan. Selain bus antar dua kota tersebut, kota Pamekasan juga dilewati dan menjadi pemberhentian bus antar kota dalam provinsi maupun bus antar kota antar provinsi. Maka dari itu Terminal di Kabupaten Pamekasan ini menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian Kabupaten Pamekasan.

Maka dari itu yang dihadapi oleh kota pamekasan akibat dari penambahan penduduk dan pertumbuhan ekonomi adalah masalah transportasi, sehingga dituntut adanya sistem pelayanan transportasi yang baik untuk menunjang kelancaran pertumbuhan pembangunan kota itu sendiri, sehingga untuk mengantisipasi masalah tersebut perlu adanya suatu fasilitas yang dapat melayani sistem transportasi massal dengan efektif dan efisien. Terminal sebagai salah satu massal dengan efektif dan efisien. Terminal sebagai salah satu komponen sistem transportasi juga memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kinerja sistem transportasi darat. Tujuan dalam perancangan ini yaitu sebagai berikut :

1. Merencanakan terminal bus dan angkutan umum yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas utama maupun penunjang, serta mampu mewadahi kegiatan masyarakat yang terus meningkat.
2. Merencanakan dan merancang sirkulasi bagi kendaraan maupun pejalan kaki sehingga kemacetan dapat diminimalkan.
3. Merencanakan ruang – ruang sebagai tempat untuk memberikan pelayanan bagi pengguna jasa terminal.
4. Menempatkan tempat pemberhentian khusus untuk kendaraan pada tempat yang tidak menimbulkan kemacetan serta adanya pemberitahuan yang melarang penurunan penumpang di tempat yang dapat memicu terjadinya kemacetan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Literatur**

Pengertian terminal secara terminologi, terminal transportasi jalan telah di atur di dalam keputusan Menteri (KM) Perhubungan RI No. 31 Tahun 1995 yang terbagi atas dua fungsi yaitu terminal barang dan penumpang. Menurut E.K. Morlok Terminal adalah titik dimana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem dan merupakan komponen penting dalam sistem transportasi. Walaupun terminal mempunyai fungsi yang penting dalam sistem transportasi, tingkat pengetahuan mengenai karakteristik – karakteristik operasi dan petunjuk desain sangat berbeda – beda pada jenis

terminal yang berlainan. Sehingga definisi terminal adalah titik – titik dimana penumpang dan barang masuk dan keluar dari sistem dan merupakan komponen penting dalam sistem transportasi. Walaupun terminal mempunyai fungsi yang penting dalam sistem transportasi, tingkat pengetahuan mengenai karakteristik operasi dan petunjuk desain sangat berbeda-beda pada jenis terminal yang berlainan.

### Fungsi Terminal

Fungsi utama dari terminal transportasi adalah untuk penyediaan fasilitas masuk dan keluar dari objek – objek yang akan di angkut, penumpang atau barang, menuju dan dari suatu sistem. Pada sistem transportasi, tujuan utama terminal adalah untuk membongkar dan memuat kendaraan atau peti kemas. Pada sistem arus menerus, dimana ruas dan persimpangan, sejalan dengan lalu lintas penumpang atau barang, dapat menghasilkan mobilitas dan pergerakan secara langsung tanpa memerlukan kendaraan, terminal di tempatkan pada lokasi dimana lalu lintas memasuki dan meninggalkan sistem ruas dan persimpangan. Beberapa terminal yang hanya mempunyai satu fungsi, yaitu bongkar dan muat, umumnya sangat sederhana. Fasilitas untuk muatan juga berfungsi sama, yaitu menyimpan muatandan melindunginya dari kemungkinan rusak atau hilang, termasuk penyimpanan muatan tertutup bagi bahan – bahan yang mudah rusak atau hilang.

1. Memuat penumpang atau barang ke atas kendaraan transportasi (atau pita transportasi, rangkain pipa, dan sebagainya) serta membongkar/meurungkannya, memindahkan dari satu kendaraan ke kendaraan lain.
2. Menampung penumpang atau barang dari waktu tiba sampai waktu keberangkatan, kemungkinan untuk memroses barang. Membungkus untuk diangkat, menyediakan kenyamanan penumpang (misalnya pelayanan makan, dan sebagainya)
3. Menyiapkan dokumentasi perjalanan, menimbang muatan, menyiapkan rekening, memlih rute, menjual tikek penumpang, dan memeriksa pesanan tempat.
4. Menyimpan kendaraan (dan komponen lainnya),memelihara, dan menentukan tugas selanjutnya.
5. Mengumpulkan penumpang dan barang di dalam grup – grup berukuranekonomis untuk di angkat (misalnya untuk memenuhi kereta api atau pesawat udara) dan menentukan mereka sesudah tiba di tempat tujuan.

## B. Studi Banding Objek (Survey Lapangan)



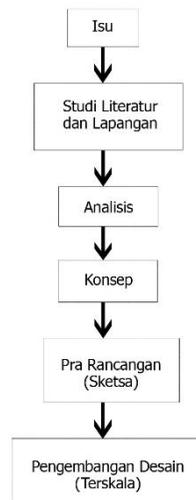
**Gambar 1.** Tata Ruang Terminal Purabaya

Terminal purabaya merupakan terminal angkutan umum Tipe A yang memiliki lahan  $\pm 12$  Ha yang terletak di desa Bungurasih Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, namun di bawah prngelolaan Pemerintah Kota Surabaya. Terminal Purabaya mulai beroperasi pada tahun 1991 di bawah naungan kerjasama Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang menggantikan posisi terminal joyoboyo yang sebelumnya berstatus terminal tipe A, namun setelah terminal purabaya beroperasi terminal joyoboyo berganti terminal tipe B. Terminal purabaya merupakan terminal tipe A terbesar di surabaya dan provinsi jawa timur. Terminal Purabaya melayani angkutan bus antar kota dalam provinsi (AKDP) dan antar kota antar provinsi (AKAP) dan juga melayani angkutan umum untuk melayani trayek angkutan dalam kota surabaya.

Akses Transportasi dan sirkulasi penumpang dan kendaraan Terminal Purabaya secara aksesibilitas untuk transportasi memiliki lokasi stragis. Dari posisi dan letaknya, Terminal Purabaya terletak pada pintu masuk keluar tol bandara internasional juanda, perbatasan Kota Surabaya dan Kabupaten Sidoarjo dan akses jalan tol ke wilayah timur Jawa Timur, maupun bagian barat jawa timur, jadi persyaratan menuruk KM 31/1995 yang menyebutkan bahwa terminal tipe A terletak dalam jaringan trayek antar kota antar provinsi dan atau angkutan lalu lintas batas negara dan terletak di jalan arteri dengan kelas jalan sekurang – kurangnya kelas IIIA telah terpenuhi.

## METODE PENELITIAN

Data yang dikumpulkan menggunakan metode kualitatif. Penggunaan metode kualitatif ini dapat disesuaikan dengan objek yang akan dikaji dan hasilnya berbentuk deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi langsung dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yaitu melalui studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilakukan untuk memperoleh data yang sudah ada yang berupa tulisan dan foto tentang objek yang akan dirancang. Sedangkan studi lapangan (observasi) dilakukan untuk memperoleh data terbaru dari objek yang akan dirancang yang dapat berupa data potensi maupun permasalahan yang ada. Selain itu, data yang diperoleh dari hasil observasi adalah tempat, perilaku, kegiatan, objek, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Berikut merupakan alur metode penelitian :



**Gambar 2**



**Gambar 2.** sirkulasi keluar masuk terminal Purabaya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Lokasi Perancangan

Terletak di Desa Bungurasih, Kabupaten Sidoarjo, dengan status kepemilikan oleh Pemda Tingkat 1 Jawa Timur dengan luas tapak 30.000 m<sup>2</sup>.



Gambar 3. Peta Lokasi Tapak

### B. Batas-Batas pada Tapak

Utara : Kawasan Area Perdagangan  
Timur : Lahan Kosong  
Barat : Kawasan fasilitas umum dan jasa  
Selatan : Kawasan permukiman dan jasa

### C. Potensi-Potensi pada Tapak

Berikut adalah potensi-potensi pada tapak yang dapat menunjang bangunan ataupun aktifitas pada bangunan, yaitu :

- Bangunan terminal bus pada umumnya memberikan kebisingan yang cukup tinggi karena terdapat sirkulasi kendaraan bus. Area pesawahan yang ada di sebelah timur dan selatan (di belakang site) memberikan potensi angin yang dapat mengurangi polusi suara dan memberikan kesejukan pada area tapak
- Tapak berada di empat jalur jalan sehingga memudahkan untuk akses kendaraan, baik umum maupun pribadi.
- lokasi tapak mudah di jangkau karena dekat dengan instansi penting seperti pelabuhan.
- Jalur sekitar tapak merupakan Jalur utama transportasi darat antar kota dan antar provinsi yaitu kota surabaya dan pulau madura.
- Sirkulasi Kendaraan dari arah utara (kabupaten sumenep) tidak terlalu ramai, akses masuk lebih mudah.

#### D. Permasalahan pada Tapak

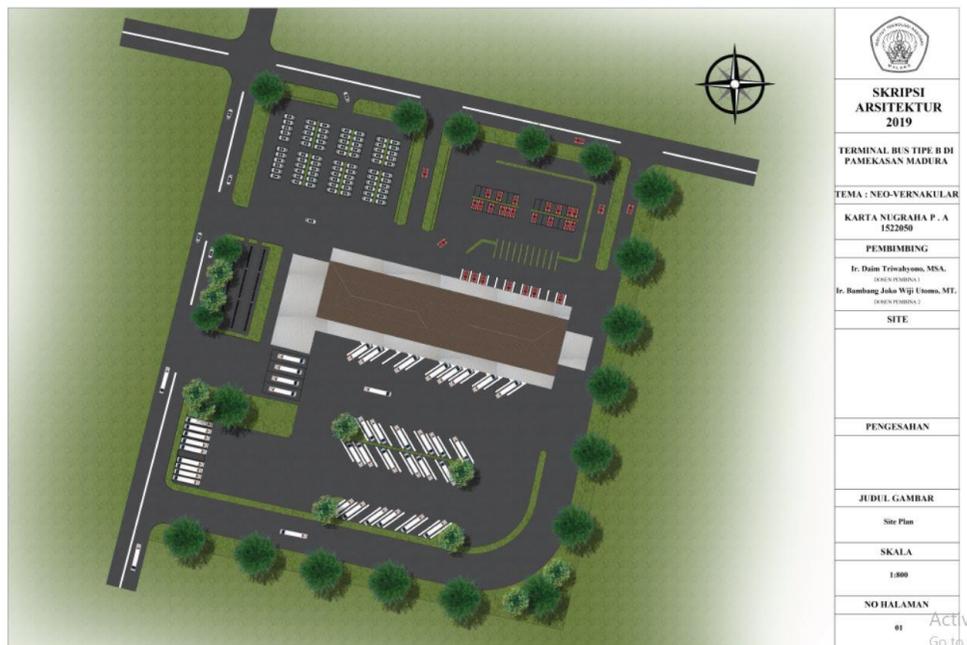
- Tapak berbatasan dengan permukiman penduduk sehingga dapat mengakibatkan aktifitas masyarakat di sekitar tapak sedikit terganggu.
- Tidak teraturnya di area pertokoan di sebelah utara dan pangkalan ojek/becak di sebelah timur mengakibatkan sirkulasi untuk bus di sekitar tapak berpotensi mengakibatkan kemacetan.
- Sirkulasi Kendaraan dari arah selatan ke arah kota surabaya cukup padat, untuk masuk ke tapak berpotensi mengakibatkan kemacetan.
- Sirkulasi kendaraan di sebelah timur yang kurang lebar dengan aktifitas yang cukup padat, sehingga pengguna bangunan mengalami kesulitan menuju ke lokasi, khususnya untuk pejalan kaki.

#### E. Konsep Desain

##### 1. Site Plan dan Lay Out



Gambar 4. Layout Plan



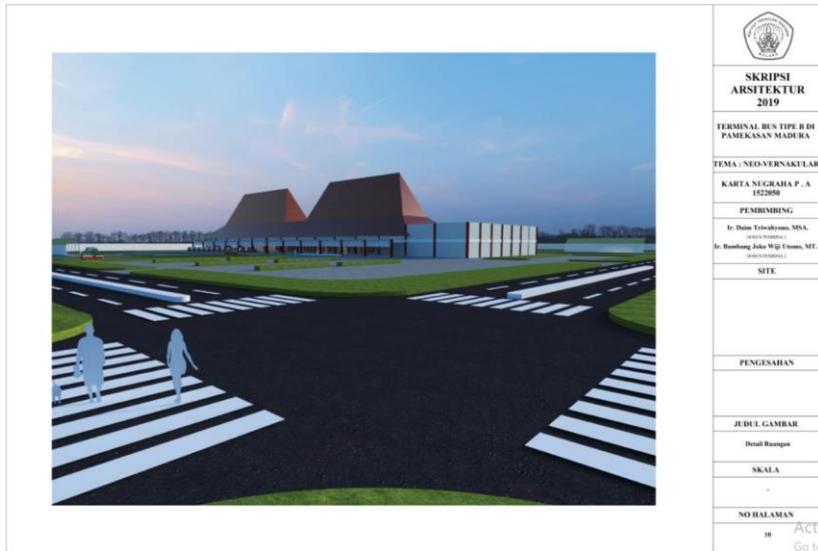
Gambar 5. Site plan

Konsep desain sirkulasi pada terminal ini memiliki 4 sirkulasi penting untuk terminal yaitu:

1. Sirkulasi untuk kendaraan bus
2. Sirkulasi untuk angkot
3. Sirkulasi untuk kendaraan pribadi
4. Sirkulasi manusia

Akses Transportasi dan sirkulasi penumpang dan kendaraan Terminal ini secara aksesibilitas untuk transportasi memiliki lokasi strategis. Dari posisi dan letaknya, Terminal ini terletak pada jalur utama dari arah Surabaya ataupun dari arah Sumenep.

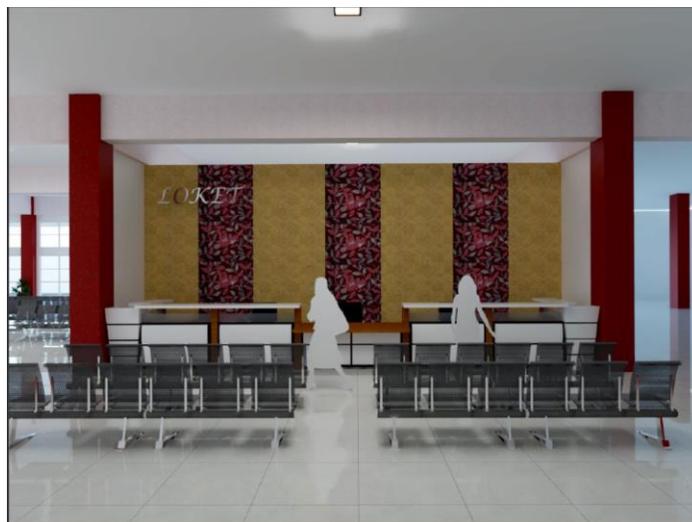
## 2. Perspektif



Gambar 7. Perspektif

Untuk Perspektif mata manusia di sini viewnya dari jalan perempatan dari arah kabupaten semenep karena view dari sebelah utara ini adalah pintu masuk dari kota sumenep ke kota pamekasan.

## 3. Interior



Gambar 8. Interior

Untuk ruang loket disini ada beberapa ukiran atau bisa di sebut batik khas madura yang menerapkan arsitektur neo vernakular



## **KESIMPULAN**

Dari konsep di atas dapat disimpulkan bahwa Terminal bus tipe B di pamekasan madura sangat dibutuhkan untuk kelancaran sarana prasarana pemerintah dikarenakan kota pamekasan rata-rata 80% kerja atau menempuh pendidikan di luar pulau madura dan Maka dari itu Terminal di Kabupaten Pamekasan ini menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan perekonomian Kabupaten Pamekasan dan sekitarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

<https://debiaridiawan.wordpress.com/2012/01/>

Perda Kota Pamekasan